

## RESUME SKRIPSI

Pemerintah Meksiko menerapkan kebijakan internal dan kebijakan eksternal dalam menangani masalah *drugs trafficking*. Dari beberapa kebijakan internal yang dijalankan ada yang mengalami kegagalan dan mengalami keberhasilan. Sedangkan kebijakan eksternal yang dijalankan dinilai belum berhasil.

Melalui kebijakan internal, selain membuat undang-undang narkotika pemerintah Meksiko juga membentuk operasi Besar-besaran, program pencegahan dan program pengobatan dan rehabilitasi, pemusnahan tanaman terlarang, penutupan dan penghancuran laboratorium pengolahan obat-obatan terlarang, penangkapan para kartel; penyitaan sarana dan pra-sarana pendukung aktivitas *drugs trafficking*, dan penawaran hadiah.

Melalui kebijakan eksternal, pemerintah Meksiko melakukan kerjasama bilateral dengan negara Amerika Serikat, Kolombia, Spanyol, Turki, Peru, Belize, Bolivia, dan Guatemala yang merupakan negara-negara pemasok narkotika dan memiliki masalah yang sama dengan Meksiko juga mengadakan kerjasama untuk menghadapi masalah *drugs trafficking*. Melalui kerjasama

trilateral, seperti kerjasama Meksiko-Kolombia-Amerika Serikat membentuk *tri-party group* yang membahas tentang *counternarcotics*. Selain itu, keseriusan Meksiko dalam menangani masalah *drugs trafficking* dibuktikan dengan mengikuti konferensi internasional dan kesepakatan-kesepakatan seperti keaktifan dalam *Summit of America; International Drug Enforcement Conference (IDEC)*; dan *Inter-American Drug Abuse Control Commission (CICAD)*.

Beberapa kebijakan internal yang dinilai gagal antara lain masih meningkatnya hasil panen dan produksi marijuana dan opium, serta pemusnahan tanaman marijuana dan opium mengalami penurunan dari tahun 2007-2010. Kebijakan internal yang dinilai berhasil, di antaranya operasi besar-besaran karena berhasil melakukan penyitaan narkoba dan penangkapan kartel, program pencegahan dan program pengobatan dan rehabilitasi telah mampu melakukan beberapa pelatihan dan pengobatan bagi pengguna dan pecandu, upaya penutupan dan penghancuran laboratorium pengolahan obat-obatan terlarang yang semakin meningkat keberhasilannya, keberhasilan dalam penangkapan para kartel termasuk anggota dan pemimpinnya, penyitaan sarana dan prasarana pendukung aktivitas *drugs trafficking*, dan

melalui penawaran hadiah, ada beberapa pemimpin kartel yang berhasil tertangkap dan tertutup.

Kebijakan eksternal dinilai mengalami kegagalan karena negara-negara yang terlibat kerjasama belum menunjukkan penurunan aktivitas *drugs trafficking* di masing-masing negara, seperti negara Amerika Serikat sebagai yang masih menjadi negara konsumen narkoba tertinggi, negara Peru dan Kolombia juga masih menjadi negara produsen narkoba tertinggi. Tetapi dengan adanya kerjasama tersebut memberikan manfaat dan berperan dalam berkurangnya peredaran narkoba dunia.

Hingga saat ini pun pemerintah Meksiko masih terus mencari solusi lain yang tepat dan lebih efektif untuk memerangi kejahatan *drugs trafficking* yang telah mendunia. Selain tetap mengupayakan kebijakan yang telah dibuat dan dijalankan serta mengoptimalkan kinerja dan program-program kerjanya, pemerintah Meksiko bisa membuat kebijakan-kebijakan yang baru yang jauh lebih baik.